

Pemberian tahoe harga barang-barang Alam Minangkabau

**„TANI“**

dari 9-16 November '36

Kantor Landbouw, Padang

16 Nov. '36

No.	Nama barang-barang	Harga sepikoel	Lakoenja
<b>Pasar Padang 14 November '36.</b>			
1	Padi	f 2.— - 2.10	
2	Beras nomor doea (asal dari sini)	" 4.— - 4.25	
	" " " " " Kerintji	" 3.50 - 3.60	
3	Kopi Roboesta	{ Padang, Kerintji, Moeara Laboeh dan Mandailing	" 11.50 - 12.25
4	Kopi Arab	{ a. Darat jang baik b. Fancy (Angkola Mandailing. d.s.b.)	" 14.— - 16.— " 20.— 23.—
5	Koelit Manis (kering)	{ No. 1 No. 2 No. 3 No. 3 hitam	{ dalam " 18.50 - 19.50 " 14.50 - 15.50 { karoeng " 6.50 - 7.50 " 3.50 - 4.50
6	Getah Para	{ a. tebal 3 cm b. „ sedang (kering) c. tipis mesin d. Scraps	" 3.50 - 3.75 " 4.— - 4.20 " 4.25 - 4.50 " 1.50
	Getah asap anak negeri jang bagoes native smoked sheet	"	5.—
7	Pinang keras	"	2.50
8	Boeah keras (kemiri = damar)	"	1.50
9	Boeah Pala	"	9.— - 10.—
	Bidjo Pala	"	9.50 - 10.50
	" saring	"	17.50 - 20.—
10	Boenga Pala	{ a. nomor satoe b. hitam	" 45.— - 55.— " 37.50 - 41.50
11	Tjengkéh kering	"	36.—
12	Copra	{ Poelau (hitam) ker. tjockil Pariaman	" 5.90 - 6.10 " 6.25 - 6.40 " 6.40 - 6.60
13	Rotan (bermatjam-matjam)	" jang baik	" 3.50 - 7.—
14	Damar (beloem dipilih) rata-rata	"	8.— - 15.—
	Damar AE.	"	18.— - 20.—
15	Koelit	{ kerbau (kampoeng) djawi ( " jang dikatam kerbau djawi	" 10.— - 12.— " 15.— - 22.50 " 12.50 - 17.50 " 20.— - 30.—

Bakal terbit

ALMANAK TANI 1937

Nama barang-barang

16	Kentang	sepikoel	f 2.— - 2.50
17	Daging Djawi	sekilo	„ 0.40 - 0.60
18	Beras njioer (kerambil) boeat dipakai	seratoes	„ 2.— - 2.50
19	Teloe ajam	„	„ 1.75 - 2.—
	„ itik	„	„ 1.75 - 2.—
20	Benzine (minjak gas) dari pompa	seliter	„ 0.26
	„ „	sebelék 18 <sup>1</sup> / <sub>2</sub> l.	„ 4.80
21	Minjak tanah merk Panah	„	„ 2.05
	„ „ „ Kroon	„	„ 2.05
	„ „ „ Koepoe-koepoe	„	„ 2.05
22	Minjak manis	„	„ 3.40 paberik 3.8
23	Katjang ramang (kedelee)	sepikoel	„ 4.75 - 5.
24	Katjang padi	„	„ 5.— - 5.50

Pasar Pajakoemboeh 15 November '36		Harga sepikoel	Adanja
1	Padi (jang baik)	f 1.75 - 2.—	
2	Beras nomor doea	„ 3.60 - 3.80	
3	Bidi tjoklat	„ —	<i>tidak ada</i>
4	Gambir {	a. Sarilamak	„ 12.50
		b. Moengkar	„ 12.50
		c. Halaban	„ 14.—
		d. Pemilihan	„ 8.— - 9.—
5	Bawang mérah asal dari sini	„ 0.05 <sup>5</sup>	sekati (didjoca! berketjil <sup>2</sup> )
	„ asal dari Cheribon	„ 9.— - 9.15	b. Singapoera f.—.—
6	Tembakau {	a. Piobang (fancy)	„ 40.—
		b. mérah toea (Penang)	„ 27.50
		c. mérah (Singapore)	„ 20.—
		d. koening (Djawa)	„ 10.—
		e. hitam (Batak)	„ 11.—
7	Beras kerambil	„ 2.— - 2.25	seratoes
8	Minjak tanah tjap Kroon (Mangkoeto)	„ 2.12 <sup>4</sup>	sebelék } pada agé
„ „ „ Panah	„ 2.12 <sup>5</sup>		
9	Minjak manis Pajakoemboeh (Talago)	„ 4.— - 4.15	„ Pariaman f 3.3 „ boeat paberik saboe

Pasar Betawi 14 November '36		Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg
1	Damar A. E. pilihan	f 23.87		f 38.5
2	Palembang Roboesta	„ 9.30		„ 15.—
3	Beras Djawa kloewaran huller	„ 3.57		„ 5.7
4	„ Siam	„ —		„ —
5	Tjoklat (bidji)	„ 18.06	<i>diminta</i>	„ 29.1
6	Kedelee (pasar Senrarang)	„ —		„ —

Pasar Singapoera 14 November '36		Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg
1	Getah para, jaitoe : Sheets dan Crepe (getah paberik)	f 43.82		f 70.6
2	Medium blankets (getah kampoeng sesoedah dibersihkan dengan mesin).	„ 43.26		„ 69.7
	Palembang 13 November '36 getah asap (native smoked sheets).	„ 5.95		„ 9.6

---

## Pasar boeah<sup>2</sup>an dan sajoer<sup>2</sup>an di Singapoera tanggal 10 November 1936

Dalam minggoe jang laoe kiriman boeah<sup>2</sup>an jaitoe mangga dari Soerabaja ada sampai dalam keadaan baik, sebab tidak ada barang jang tertahan. Jang dikirimpoen tidak bertambah, karena saudagar<sup>2</sup> disana takoet mengirim banjak boeah<sup>2</sup>an. Djikalau tidak dapat dimoeat kapal, tentoe merékaitoe boléh mendapat roegi lagi.

Harga mangga ada tetap baik, karena permintaan boeat boeah ini sekarang ada besar. Mentoe minggoe jang akan datang, boléh dikirim seperti biasa. Permintaan dirasa bakal tetap besar, karena sehabisnja orang Voor-indier meramaikan hari-raja besar maka pasaran poeasa soedah moelai poela. Selama poeasa biasanja permintaan boeah<sup>2</sup>an ada besar.

Koebis poetih, bawang perci dan lobak — soedah datang sedikit-sedikit dari Tiongkok, akan tetapi sajoer-sajoeran dari Soerabaja, Deli dan Pakan Baroe masih boléh dapat pasar jang baik. **Koebis** atau kol landbouw dari **Pakan Baroe** jang berasal dari Soematera Barat selaloe sampai dalam keadaan baik sekali. (1) Harga sepikoel — 50 atau 60 boeah bergantoeng kepada besarnja — dibeli orang f 5.55, sedangkan koebis Djember tjoema mendapat harga rata-rata f 3.70. Harga kentang dan bawang „Bombay“ ada naik keras sekali, karena saudagar di Singapoera telah dapat memboeat „monopoli“ atas barang ini boeat sementara waktoe. Harga kentang Japan naik dari f1.85 mendjadi f3.70 sepikoel, bawang mérah naik dari f4.75 mendjadi ± f5.30. Karena itoe harga bawang Tjeribon toeroet djoega naik, sekarang berharga ± f4.90 sepikoel diperdagangan besar dan 8½ sèn sekati didjoel berketjil-ketjil.

(2) Roepanja sipengirim kool ada memperhatikan nasihat<sup>2</sup> dalam „Tani“. Redi.

---

### Ratjoen babi

Boléh didapat dengan harga 50 sèn sebélék dari 1 kilogram di Kantor Landbouw Padang. Kalau dipesan, tambah ongkos kirim. Djoega boléh didapat pada Amtenar dan Mantri<sup>2</sup> Landbouw diseloeroeh Soematera Barat dengan harga 50 sèn sebélék ditambah dengan sedikit ongkos.

---

### Bia getah naik lagi 1 roepiah tiap 100 kilo

Menoeroet Staatsblad tanggal 7 November 1936 No. 597, bia-getah-loear-biasa boeat Soematera Barat, ditetapkan f55.- tiap 100 kilo

boeat getah blankets jaitoe getah kampung sesoedah dibersihkan dengan mesin dan soedah kering moelai 8 December,

boeat getah kering moelai 20 November dan

boeat getah basah moelai 8 November 1936.



Moelai ser rang soedah boléh didapa. bidjo tjengkéh  
dari Kota Enau.

Barang temoe sadja, oeanja lebih dahoeleoe. Har-  
ganja di Sotok kira<sup>2</sup> f 3.- boeat seriboe bidjo. Bila  
dikoepas, tambah oepah koepas.

FRANKEERING BIJ  
ABONNEMENT

**-- TANI --** No. 20  
P A D A N G

*Jth. toean*

DEEL VAN  
KON. NAT. GENOOTSCHAP ENZ.  
KONINGSDIJK-WEST 12.  
POSTVREDEN.

**Bidjo tjengkéh**